

EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA ANAK-ANAK TK SARASWATI DI KELURAHAN KAWAN BANGLI

Ida Ayu Nyoman Yuliasuti¹, I Gede Cahyadi Putra^{2*}, Ni Wayan Sri Utami³, I
Gusti Diah Sri Utami⁴, I Wayan Sucipta Wibawa⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: gdcahyadi@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan penting diajarkan kepada anak sejak usia dini. Konsep pengelolaan keuangan yang diajarkan pada anak usia dini tidak hanya cukup dengan melakukan pengenalan uang, tetapi dapat berawal dari hal-hal kecil mulai dari bagaimana seorang individu menyimpan dananya dengan menabung. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di TK Saraswati Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Adapun permasalahan yang dihadapi masih kurangnya kesadaran anak-anak mengenai pentingnya melakukan kegiatan menabung serta masih minimnya pemahaman anak-anak dalam mengimplementasikan kegiatan menabung sejak dini. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara memberikan penyuluhan mengenai cara menabung untuk meningkatkan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya kegiatan menabung sejak dini serta pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan sarana menabung yang sederhana, sehingga nantinya dapat digunakan dalam mengimplmentasikannya di rumah. Seluruh kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan lancar, serta tingginya antusias anak-anak saat mengikuti seluruh kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata Kunci: Bahan bekas, edukasi, menabung, pengelolaan keuangan.

ANALISIS SITUASI

Pengelolaan keuangan penting diajarkan kepada anak sejak usia dini. Konsep pengelolaan keuangan yang diajarkan pada anak usia dini tidak cukup hanya pengenalan uang, tetapi dapat berawal dari hal-hal kecil mulai dari bagaimana seorang individu menyimpan dananya dengan melakukan kegiatan menabung. Kegiatan menabung sering dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif dan efisien dalam kegiatan berhemat, serta sekaligus diartikan sebagai kegiatan menyisihkan sebagian dana atau uang yang dimiliki dan akan disimpan dalam waktu tertentu (Murtani, 2019). Melalui kegiatan menabung yang dilakukan seseorang, maka dikatakan dapat melatih kemampuannya dalam mengelola keuangan dengan tujuan untuk dapat digunakan di masa yang akan datang. Kegiatan menabung ini juga adalah salah satu cara agar kebutuhan yang dimiliki setiap individu dapat terpenuhi (Ma'rufah, 2022)

Kegiatan menabung pada anak-anak bertujuan untuk mengajarkan kepada anak-anak agar dapat belajar untuk hidup hemat serta mandiri dalam usahanya mengelola keuangan yang dimiliki dimulai sejak dini (Rosalinda dkk, 2022). Dalam hal ini, hemat

diartikan sebagai kegiatan pemenuhan kebutuhan yang tidak berlebihan sehingga dapat mengontrol dalam menggunakan uang dengan sebaik-baiknya untuk disimpan dan dapat digunakan dalam tujuan untuk mencapai sesuatu hal yang lebih besar (Yuliasuti dkk, 2022). Melalui kegiatan menabung ini, anak-anak diharapkan dapat belajar untuk mengatur serta mampu menentukan skala prioritas dalam menggunakan uang yang dimiliki. Apabila kegiatan menabung sudah menjadi kebiasaan yang rutin untuk dilakukan, maka hal ini tentunya dapat bermfaat bagi masa depan. Pembiasaan awal yang dapat dilakukan anak-anak sejak usia dini yaitu uang saku atau uang pemberian orang lain disisihkan kemudian dimasukkan ke dalam sebuah celengan yang dimiliki (Fatikasari, 2022).

TK Saraswati Kelurahan Kawan adalah salah satuan pendidikan dengan jenjang Taman Kanak-Kanak di Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Berdasarkan hasil observasi, disaat sekarang ini masih kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh anak-anak mengenai kegunaan menabung serta masih minimnya kesadaran yang dimiliki anak-anak untuk menabung. Melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah, dikatakan bahwa sebelumnya belum pernah diadakannya edukasi mengenai pengelolaan keuangan untuk anak-anak di TK Saraswati Kelurahan Kawan. Pada TK ini sudah terdapat program menabung yang dilakukan setiap hari Senin, yang dimana menabung menggunakan media buku tabungan yang disediakan oleh sekolah.

Selain itu, permasalahan lainnya yang dialami oleh sekolah tersebut ialah minimnya pemahaman anak-anak dalam mengimplementasikan pentingnya menabung sejak dini. Penggunaan sarana buku tabungan dalam kegiatan menabung yang diselenggarakan oleh sekolah, tidak hanya membuat kurangnya pemahaman anak TK terkait pentingnya menabung, tetapi juga mengakibatkan anak TK kurang memahami terkait bagaimana cara mengimplementasikan kegiatan menabung tersebut. Hal ini yang menyebabkan perlunya dilaksanakan pelatihan dan pendampingan dalam membuat sarana menabung yang sederhana yang nantinya dapat digunakan di rumah.

PERUMUSAN MASALAH

Melalui hasil observasi di TK Saraswati Kelurahan Kawan dan wawancara langsung dengan ibu Kepala Sekolah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan anak-anak TK tentang pentingnya menabung sejak dini.
2. Minimnya pemahaman anak-anak TK dalam mengimplementasikan pentingnya menabung sejak dini.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, adapun beberapa solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi TK Saraswati Kelurahan Kawan sesuai dengan prioritas permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan mengenai cara menabung dan menghemat uang.

2. Mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan sarana menabung (celengan) dari bahan bekas.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada TK Saraswati Bangli yang beralamatkan di Kelurahan Kawan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali. Dalam penerapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat tahapan metode pelaksanaan yang digunakan oleh tim pengabdian dalam kegiatan peningkatan pemahaman anak-anak dalam pengelolaan keuangan di TK Saraswati Bangli yaitu:

1. Metode observasi

Dalam metode ini tim pelaksana melakukan kegiatan observasi di lingkungan TK Saraswati yang bertujuan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak TK ini.

2. Metode diskusi

Kegiatan diskusi ini dilakukan dengan Kepala Sekolah TK Saraswati Bangli dengan tujuan untuk membahas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan, sekaligus meminta izin untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

3. Metode persiapan

Pada tahap persiapan ini yaitu dengan melakukan persiapan bahan yang diperlukan seperti materi penyuluhan dan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan sarana menabung (celengan) yang akan diberikan kepada anak-anak TK Saraswati.

4. Metode pelaksanaan

Metode pelaksanaan ini yaitu tindakan secara langsung dalam memberikan penjelasan yang berkaitan dengan materi (edukasi) dan melakukan pelatihan pembuatan sarana menabung (celengan) dari bahan bekas.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu edukasi pengelolaan keuangan pada anak-anak TK Saraswati di Kelurahan Kawan Bangli telah dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar. Adapun kegiatan pengabdian yang telah terlaksana yaitu:

1. Penyuluhan Cara Menabung Dan Menghemat Uang Pada Anak TK Saraswati

Dalam Hendratni (2023) dijelaskan bahwa pengetahuan mengenai pemahaman dalam keuangan sebaiknya tidak hanya tertuju untuk orang-orang dewasa maupun orang tua, namun sebaiknya juga ditujukan untuk anak-anak usia dini hingga kanak-kanak akhir memerlukan yang namanya pemahaman serta diajarkan agar menjadi kebiasaan baik yang tentunya dapat bermanfaat dikemudian hari. Anak-anak usia dini dikatakan masih berada dalam masa “zaman keemasan”, yang mana dalam masa “zaman keemasan” ini adalah waktu yang sangat tepat untuk memberikan pemahaman terkait kegiatan menabung. Menabung lebih baik diajarkan kepada anak sedini mungkin walaupun suatu keluarga memiliki kondisi

ekonomi yang berlebih sekalipun (Igamo dkk, 2021). Dengan begitu, anak akan terbiasa untuk hidup hemat sejak dini dan tidak menghambur-hamburkan uang yang dimiliki.

Kegiatan penyuluhan cara menabung dan menghemat uang merupakan salah satu solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra kegiatan pengabdian ini. Adapun mitra pada kegiatan pengabdian ini merupakan anak-anak TK Saraswati. Permasalahan utama mitra adalah kurangnya pengetahuan para anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini yang disebabkan oleh kegiatan menabung yang masih dikelola oleh orang tua mereka. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan di dalam kelas dengan memberikan materi tentang pentingnya menabung dan menghemat uang. Penyuluhan ini bertujuan agar anak TK tersebut dapat memahami pentingnya menabung dan dapat menyisihkan uang saku mereka untuk ditabung. Menabung lebih baik diajarkan kepada anak sedini mungkin walaupun suatu keluarga memiliki kondisi ekonomi yang berlebih sekalipun (Igamo dkk, 2021). Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah bertambahnya pemahaman anak-anak terkait cara menabung dan menghemat uang.

2. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Sarana Menabung (Celengan) dari Bahan Bekas

Dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan sarana menabung berupa celengan ini diawali dengan memberikan pembelajaran dengan menggunakan media perantara berupa sarana yang bertujuan untuk melatih pengetahuan dan kreativitas dari anak-anak TK, yaitu dengan cara melakukan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan sarana menabung atau celengan yang dibuat dengan menggunakan barang bekas berupa botol plastik. Media pembelajaran yang digunakan merupakan sarana atau alat yang dirasa tepat digunakan untuk dapat membantu kegiatan proses belajar mengajar pada anak-anak TK Saraswati. Dalam penggunaan media ini bertujuan agar kegiatan pembelajaran yang diberikan dapat lebih menarik sehingga anak-anak lebih bersemangat dalam belajar, serta dapat meningkatkan interaksi langsung antara anak-anak dengan sumber belajar. Penggunaan media ini juga diharapkan dapat sekaligus melatih dan meningkatkan kreativitas dari anak-anak (Kurniasih dkk, 2021). Kemampuan dan bakat kreatif yang dimiliki dari anak-anak ini tentunya harus adanya dukungan sehingga mampu berkembang lebih optimal dan dapat berkembang sesuai dengan tujuan utama dari pendidikan. Kemampuan mandiri dan kreatif yang dimiliki anak-anak perlu ditumbuhkan sejak usia dini, dengan tujuan agar anak-anak dapat menghadapi berbagai kondisi, dan tantangan yang mungkin dapat terjadi. Pelatihan keterampilan yang diberikan sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan mandiri serta untuk meningkatkan kreativitas dari anak-anak (Utami dkk, 2019).

PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Kukuhkan Kolaborasi Tumbuhkan Literasi"

Vol.3, No.1 tahun 2024

e-ISSN: 3025-1753, halaman 195-201



Gambar 1. Buku Tabungan yang Dimiliki Anak-Anak TK Saraswati Kelurahan Kawan Bangli.



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan dalam Pembuatan Celengan.



Gambar 2. Penyuluhan Cara Menabung dan Menghemat Uang.



Gambar 4. Foto Bersama Setelah Kegiatan.

Adapun faktor pendukung dari pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, adalah sebagai berikut:

1. Antusias anak-anak dalam mengikuti setiap materi yang diberikan, tidak hanya anak-anak tetapi staf sekolah seperti kepala sekolah dan para guru juga memiliki antusias yang sama.
2. Adanya ijin yang diberikan dari pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan pengabdian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh anak-anak TK Saraswati Bangli.

Berdasarkan permasalahan kurangnya pengetahuan para anak-anak tentang pentingnya menabung sejak dini, dan masih minimnya pemahaman para anak-anak dalam mengimplementasikan pentingnya menabung sejak dini, maka tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai cara menabung dan menghemat uang serta telah mengadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan sarana menabung (celengan) dari bahan bekas. Keberhasilan keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari besarnya partisipasi pihak sekolah dan anak-anak TK dalam mengikuti seluruh kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di TK Saraswati Kelurahan Kawan maka dapat diberikan saran agar anak-anak TK tetap melaksanakan kegiatan menabung serta diharapkan dapat semakin giat menabung baik di rumah maupun di sekolah karena kegiatan menabung seperti ini sangat bermanfaat dan juga dapat membentuk karakter anak untuk berhemat dan tidak konsumtif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatikasari, N. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 3883-3890.
- Hendratni, T. W., Astuti, S. B., & Atenyanti, A. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan Melalui Edukasi Menabung Sejak Dini Sebagai Wujud Perencanaan Finansial di Bogor, Jawa Barat. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 151-158.
- Igamo, A. M., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214-218.
- Kurniasih, N., Ananda, M., Putri, A., Lestari, K. E., Olivia, V., & Pamulang, U. (2021). Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (Gemabung) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celenga dari Bahan Kertas. 1, 105–112.
- Ma'rufah, M., & Thomas Nadeak SE, M. M. (2023). Sosialisasi Menabung Sejak Dini Di SDN 1 Dayeuhlhur. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 1562-1572.
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283.
- Rosalinda, R., Nazaruddin, N., Nurhayani, N., & Eril, E. (2022). Sosialisasi Menabung Sejak Dini. *JPMEH: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Hukum*, 1(1), 31-39.

**PROSIDING SEMINAR REGIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR**

"Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Kukuhkan Kolaborasi Tumbuhkan Literasi"

Vol.3, No.1 tahun 2024

e-ISSN: 3025-1753, halaman 195-201

Utami, C., Hayati, I., & Indrayani, I. (2019). Pemanfaatan Kaleng Bekas Menjadi Celengan Di Desa Kotasan. In *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan* (Vol. 1, No. 1, pp. 332-336).

Yuliasuti, I. A. N., Putri, I. A. S. A., Junaedi, I. W. R., & Putra, I. D. M. A. P. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) Artha Wiguna. *Jurnal Dharma Jnana*, 2(1), 50-58.